



## BAB IV.

### TUJUAN DAN SASARAN

Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan sebagai bagian integral dari Pemerintah Kabupaten Barito Kuala memiliki tugas pokok dan fungsi dalam pelaksanaan pembangunan urusan Pangan dan Perikanan, memiliki dan berperan dalam kerangka pencapaian **visi** pembangunan jangka menengah Kabupaten Barito Kuala yaitu :  
**“Terwujudnya Kabupaten Barito Kuala Satu Kata Satu Rasa Membangun Desa Menata Kota Menuju Masyarakat Sejahtera”**  
sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022. Untuk mewujudkan visi kabupaten Barito Kuala disukung oleh **Misi** :

1. Mengintegrasikan Infrastruktur Wilayah Yang Mendukung Kemandirian Desa dan Penataan Perkotaan
2. Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Melalui Inovasi Teknologi Berbasis Pertanian
3. Meningkatkan Kualitas Ketaqwaan, Kecerdasan, Kesehatan dan Profesionalitas Sumberdaya Manusia
4. Memantapkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Terbuka dan Melayanai

Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan sesuai dengan tugasnya membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan di Bidang Ketahanan Pangan Dan Perikanan yang menjadi kewenangan daerah



dan tugas pembantuan yang diberikan kepada kabupaten. Proses pembangunan tersebut tidak terlepas dari visi dan misi yang sudah ditetapkan oleh Bupati dan Wakil Bupati terpilih.

Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, Perangkat Daerah merupakan satuan unit kerja yang melaksanakan tujuan dan sasaran pemerintahan daerah sebagai implementasi visi dan misi kepala daerah.

Visi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Barito Kuala untuk tahun 2013-2017 adalah :

**“Pembangunan Ketahanan Pangan dan Perikanan yang Maju,  
Berdaya Saing dan Berkelanjutan untuk Kesejahteraan  
Masyarakat”**

Ada 6 (Enam) kata kunci yang dirumuskan di dalam Visi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Barito Kuala, yaitu :

1. Ketahanan Pangan
2. Perikanan
3. Maju
4. Berdaya Saing
5. Berkelanjutan
6. Kesejahteraan Masyarakat

Untuk lebih memahami hakiki dan ruang lingkup visi dimaksud, berikut diuraikan makna kata kata kunci, yaitu :



### **1. Ketahanan Pangan**

Ketahanan Pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan dan budaya masyarakat untuk dapat hidup sehat, aktif dan produktif secara berkelanjutan melalui upaya peningkatan ketersediaan dan konsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang dan berbasis pada potensi sumber daya lokal.

### **2. Perikanan**

Perikanan adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya ikan, yang meliputi semua jenis ikan termasuk biota perairan lainnya. Pengelolaan dalam hal ini diartikan sebagai semua upaya yang bertujuan agar sumberdaya ikan dapat dimanfaatkan secara optimal dan berlangsung terus menerus. Sedangkan pemanfaatan adalah kegiatan penangkapan ikan dan pembudidayaan ikan.

### **3. Maju**

Terkait dengan Potensi Kabupaten Barito Kuala maka makna kata **“Maju”** dapat diartikan bahwa sektor Pangan dan Perikanan secara kondisi kehidupan masyarakatnya akan menjadi lebih baik daripada kondisi sebelumnya, atau menjadi lebih baik jika dibandingkan dengan kehidupan masyarakat di wilayah lainnya.



Meskipun bersikap relative, banyak indicator yang menunjukkan bahwa kehidupan masyarakat adalah semakin maju. Makna kata “Maju” yang terpenting adalah terwujudnya semangat, gairah dan dinamika masyarakat sebagai budaya dalam menggapai hidup dan kehidupan yang lebih baik.

#### **4. Berdaya Saing**

Meningkatnya daya saing perekonomian Kabupaten Barito Kuala sebagai upaya optimalisasi kontribusi sektor ekonomi terhadap pembangunan daerah. Dari kata kunci **“Berdaya Saing”** khusus untuk sektor pangan dan perikanan, pengembangannya lebih diarahkan pada pengoptimalan potensi pertanian dan perikanan serta penguasaan petani dan pembudidaya ikan terhadap teknologi pertanian dan perikanan guna menunjang ketahanan pangan

#### **5. Berkelanjutan**

Terlaksananya program kegiatan Bidang Ketahanan Pangan dan Perikanan yang berkelanjutan dari tahun ke tahun untuk memperoleh hasil yang diinginkan sesuai dengan kunci Visi 1 sampai dengan 4, yaitu Ketahanan Pangan dan Perikanan yang maju dan berdaya saing sehingga akan memberikan input yang nyata bagi masyarakat Kabupaten Barito Kuala.

#### **6. Kesejahteraan Masyarakat**

Kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan utama di dalam pembangunan. Pemerintah didalam setiap implementasi kebijakan selalu menjadikan kesejahteraan sebagai tujuan yang hendak



dicapai. Ada beberapa indikator yang bisa dijadikan landasan bahwa kesejahteraan masyarakat mengalami penurunan. Indikator pertama yang bisa menjadi bukti bahwa kesejahteraan masyarakat mengalami penurunan adalah terjadi perlambatan tingkat pertumbuhan ekonomi. Selain itu, indikator lainnya yang menjadi acuan kesejahteraan masyarakat adalah tingginya tingkat Inflasi terutama untuk kelompok makanan. Angka inflasi untuk kelompok bahan makanan bisa menjadi gambaran bahwa terjadi kenaikan harga-harga bahan makanan. Penurunan kesejahteraan masyarakat juga disebabkan karena gagalnya kebijakan dan program pemerintah dalam menjaga daya beli masyarakat akibat ditundanya atau dihilangkannya program sosial.

Untuk mewujudkan Visi pembangunan Ketahanan Pangan dan Perikanan tersebut, maka misi yang diemban adalah :

1. Mengoptimalkan Stok Cadangan Pangan
2. Meningkatkan Keragaman dan Nilai Tambah Konsumsi Pangan
3. Mengoptimalkan pemanfaatan Sumberdaya Perikanan

#### **4.1 Tujuan Dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan**

##### **4.1.1 Tujuan**

Tujuan Pembangunan Sektor Pangan dan Perikanan pada Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017 - 2022 adalah :



1. Meningkatnya stok cadangan pangan dan kemampuan membangun sistem distribusi pangan serta meningkatkan kemampuan membangun ketersediaan pangan dalam jumlah, mutu, dan keragaman yang cukup

Dengan indikator tujuan :

Persentase peningkatan Pola Pangan Harapan (PPH) ketersediaan (%)

2. Meningkatnya diversifikasi konsumsi yang beragam, bergizi, seimbang dan aman untuk pemenuhan pangan masyarakat

Dengan indikator tujuan :

Persentase peningkatan Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi (%)

3. Meningkatnya pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya perikanan

Dengan indikator tujuan :

Persentase peningkatan produksi perikanan (%)

#### **4.1.2 Sasaran Strategis**

Sasaran Strategis pembangunan Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Barito Kuala tahun 2017 - 2022 yang ingin dicapai adalah :

##### **1. Meningkatnya kemandirian pangan**

dengan indikator sasaran strategis : Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan

##### **2. Meningkatnya diversifikasi pangan**

Dengan indikator sasaran strategis : Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi

##### **3. Meningkatnya Produksi Perikanan**

dengan indikator sasaran strategis : Jumlah Produksi Perikanan



Tabel 4.1.1 Tujuan dan Sasaran Rencana Strategis  
Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022

No.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN DAN SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN DAN SASARAN				
				2018	2019	2020	2021	2022
1.	Meningkatnya stok cadangan pangan dan kemampuan membangun sistem distribusi pangan serta meningkatkan kemampuan membangun ketersediaan pangan dalam jumlah, mutu, dan keragaman yang cukup		Persentase peningkatan Pola Pangan Harapan (PPH) ketersediaan (%)	1,18	1,16	1,15	1,14	1,12
		Meningkatnya kemandirian pangan	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	86	87	88	89	90
2.	Meningkatnya diversifikasi konsumsi yang beragam, bergizi, seimbang dan aman untuk pemenuhan pangan masyarakat		Persentase peningkatan Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi (%)	1	1	1	1	1
		Meningkatnya diversifikasi pangan	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	84,1	84,9	85,8	86,7	87,5
3.	Meningkatnya pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya perikanan		Persentase peningkatan produksi perikanan (%)	0,53	0,53	0,54	0,54	0,54
		Meningkatnya Produksi Perikanan	Jumlah Produksi Perikanan (ton)	19.612	19.716	19.822	19.929	20.036



Tabel 4.1.2 Sasaran dan Indikator Kinerja Program  
Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022

No	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR	Satuan	Tahun				
				2018	2019	2020	2021	2022
1	Meningkatkan Ketersediaan Dan Menurunkan Kerawanan Pangan	Persentase Lumbung Pangan Yang Mandiri	Persen	10	20	30	40	50
2	Meningkatkan Distribusi dan Cadangan Pangan	Cadangan Pangan Pemerintah (CPP)	Ton	34,246	42,246	53,246	64,246	75,246
		Koefisiensi Variasi Harga Beras di Tingkat Konsumen	Persen	10	9,8	9,6	9,4	9,2
3	Meningkatkan Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan	Penurunan Konsumsi Beras	Persen	0,2	0,4	0,6	0,8	1,0
		Persentase Komoditas Pangan Yang Aman Dikonsumsi	Persen	80	80,5	81	81,5	82
4	Produksi Perikanan Budidaya	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya	Ton	10.264	10.366	10.470	10.575	10.680
		Persentase Kelompok Budidaya Penerima Sarpras Yang Memanfaatkan Sesuai Dengan Ketentuan	Persen	100	100	100	100	100
5	Produksi Perikanan Tangkap	Produksi Perikanan Tangkap	Ton	9.348	9.350	9.352	9.354	9.356
		Persentase Kelompok Penangkapan Penerima Sarpras Yang Memanfaatkan Sesuai Ketentuan	%	100	100	100	100	100



Tabel 4.1.3 Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan  
Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	Satuan	Tahun				
				2018	2019	2020	2021	2022
1	Pengelolaan ketersediaan pangan masyarakat dan Lumbung Pangan	Jumlah Lumbung Pangan Masyarakat dengan stock gabah diatas 3 ton	kelompok lumbung	8	8	8	8	10
		Jumlah dokumen analisis ketersediaan pangan masyarakat	Dokumen	1	1	1	1	1
		Jumlah daerah tahan pangan	Kecamatan	17	17	17	17	17
2	Pemantauan Harga Pangan dan Pengelolaan Cadangan Pangan	Jumlah pasar yang di pantau terkait harga pangan	Pasar	6	7	8	9	10
		Jumlah produsen yang di pantau terkait dengan harga gabaH	Penggilingan	10	13	13	13	13
		Jumlah pengadaan beras untuk cadangan pangan pemerintah kabupaten	Ton	11	13	16	16	16
3	Pembinaan Konsumsi dan Keamanan Pangan	Jumlah Kelompok Wanita Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) yang dibina	Kelompok	5	5	5	5	5
		Jumlah rumah tangga yang dipantau pola konsumsinya	Rumah Tangga	270	270	270	270	270
4	Terlaksananya Pengawasan Keamanan Pangan	Jumlah komoditas pangan yang diuji keamanan pangannya	Komoditas	10	10	12	14	16
5	Pengelolaan sarana dan prasarana perikanan budidaya	Jumlah kelompok perikanan budidaya penerima sarana dan prasarana sesuai kriteria	Kelompok	5	5	5	5	5
		Jumlah kelompok budidaya penerima sarpras yang dimonitoring pemanfaatannya	Kelompok	10	10	10	10	10
6	Pembinaan Usaha Perikanan	Jumlah peserta sosialisasi	Orang	60	60	60	60	60



	Budidaya	pembudidaya ikan yang memahami Cara Budidaya Ikan Yang Baik (CBIB)						
		Jumlah peserta temu usaha yang mampu meningkatkan usaha budidaya	Orang	20	20	20	20	20
7	Pengelolaan Sarana dan Prasarana Perikanan tangkap	Jumlah kelompok perikanan penangkapan penerima sarana dan prasarana sesuai kriteria	Kelompok	3	3	3	3	3
		Jumlah kelompok penangkapan penerima sarpras yang dimonitoring pemanfaatannya	Kelompok	3	3	3	3	3
8	Pembinaan Usaha Perikanan Tangkap	Jumlah nelayan tangkap yang dibina dan berkembang usahanya	Orang	180	180	180	180	180
		Jumlah peserta pelatihan yang mampu melakukan diversifikasi olahan	Orang	60	60	60	60	60
9	Pengelolaan Benih Ikan	Jumlah produksi benih ikan unggul yang tersedia untuk masyarakat	Ekor	315.500	330.940	346.600	366.500	365.540
		Jumlah kelompok UPR yang dibina sehingga meningkat produksi benihnya	Kelompok	3	3	3	3	3
		Jumlah petugas teknis perbenihan yang meningkat kemampuannya	Orang	6	6	6	6	6